

## **Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro**

- <sup>1.</sup> Mustaqim Hasan, <sup>2.</sup> Andi Warisno, <sup>3.</sup> Nasruddin Harahap, <sup>4.</sup> Nurul Hidayati Murtafiah  
<sup>1, 2, 3, 4.</sup> Institut Agama Islam An Nur Lampung  
<sup>1.</sup> mustaqimhasan@an-nur.ac.id <sup>2.</sup> andiwarisno@an-nur.ac.id <sup>3.</sup> paknas150@gmail.com  
<sup>4.</sup> nurulhm@an-nur.ac.id

### **ABSTRACT**

This study will examine the obstacles to implementing integrated quality management at SMP IT Wahdatul Ummah Metro City to improve the quality of graduates. This project aims to develop an effective quality management system starting from planning, implementation, and evaluation in order to improve the quality of graduates of SMP IT Wahdatul Ummah Metro City. This qualitative study involves interviewing a representative sample of individuals. This methodology aims to gain a deeper understanding of the experience of the academic community in implementing integrated quality management to address the challenges of education services. Principals, vice principals of curriculum, vice principals for student affairs, teachers, students, and their parents were surveyed for this study. Observation, interviews, and documentation are data collection methods used in this study. Test the validity of the data using triangulation in conjunction with data analysis that utilizes multiple data sources to build a more precise representation. This can be achieved by comparing several sources of information to determine whether they agree. If it is determined that the data is invalid, it is corrected or rewritten. This study found that the implementation of integrated quality management can improve the achievement of school goals, starting from the crucial planning, implementation, and evaluation stages. To improve student achievement and the quality of graduates, it is necessary to define the school's vision, mission, and goals. Programs and activities should be directed to improve student achievement and customer satisfaction. In order for schools to continue to emphasize their goals, all parts of the school service must experience continuous development

**Keywords:** Total Quality management, Graduate Quality

### **ABSTRAK**

Penelitian ini akan mengkaji kendala penerapan manajemen mutu terpadu di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro untuk meningkatkan kualitas lulusan. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sistem manajemen mutu yang efektif dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas lulusan SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Studi kualitatif ini melibatkan wawancara sampel individu yang representatif. Metodologi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman civitas akademika dalam menerapkan manajemen mutu terpadu untuk menjawab tantangan layanan pendidikan. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, siswa, dan orang tua mereka disurvei untuk penelitian ini. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas

data menggunakan triangulasi dalam hubungannya dengan analisis data yang memanfaatkan beberapa sumber data untuk membangun representasi yang lebih tepat. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan beberapa sumber informasi untuk menentukan apakah mereka setuju. Jika ditentukan bahwa data tidak valid, itu diperbaiki atau ditulis ulang. Studi ini menemukan bahwa penerapan manajemen mutu terpadu dapat meningkatkan pencapaian tujuan sekolah, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang krusial. Untuk meningkatkan Prestasi siswa dan kualitas lulusan, diperlukan pendefinisian visi, misi, dan tujuan sekolah. Program dan kegiatan harus diarahkan untuk meningkatkan Prestasi siswa dan kepuasan konsumen. Agar sekolah tetap menekankan pada tujuannya, semua bagian layanan sekolah harus mengalami perkembangan yang berkesinambungan.

**Kata Kunci** : Manajemen Mutu Terpadu, Mutu Lulusan

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting untuk pengembangan keterampilan dan kompetensi Sumber Daya Manusia. Pendidikan sangat penting untuk membekali semua warga negara dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mereka butuhkan untuk berkontribusi pada kemajuan masyarakat dan meningkatkan standar ekonomi bangsa. Pendidikan memastikan bahwa setiap orang dapat mewujudkan potensi penuh mereka dan memenuhi tanggung jawab sosial mereka. Menurut Sistem Pendidikan Nasional Indonesia, pendidikan adalah "usaha yang bertujuan dan terorganisir untuk membentuk lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi mereka dan mencapai kekuatan spiritual." Pendekatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan komunitas peserta didik yang terlibat aktif dalam pendidikan mereka sendiri, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan aktualisasi mereka dalam suasana yang mendukung dan konstruktif. Agama, sikap kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia merupakan determinan penting dari pengendalian diri seseorang. Selain itu, kualitas-kualitas ini juga penting untuk keberhasilan dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang karena menghasilkan sumber daya manusia yang religius, mandiri, dan berbakat seni. Individu-individu ini sangat berguna bagi bangsa dan negara dan dapat berkontribusi secara signifikan bagi pertumbuhan mereka.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan watak jasmani dan rohani seseorang. Beberapa ahli berpendapat bahwa pendidikan adalah proses modifikasi perilaku yang dilaksanakan secara aktif melalui pembinaan dan pembiasaan. Pendidikan dapat memiliki efek positif pada pertumbuhan kita sebagai pribadi dengan memfasilitasi perolehan keterampilan baru dan peningkatan kapasitas

intelektual kita. Selain itu, dapat membantu kita dalam mengatasi kelemahan dalam membaca dan kemampuan dasar lainnya.

Pendidikan adalah salah satu investasi paling penting yang dapat dilakukan suatu negara pada warganya, karena dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan berkontribusi pada kemajuan nasional. Pendidikan diperlukan untuk menjamin bahwa individu dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk terlibat dalam masyarakat dan berkontribusi pada kemajuan nasional. Seringkali, ukuran suatu negara ditentukan oleh tingkat pendidikan penduduknya. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi mendorong kemajuan dan perkembangan dalam masyarakat. Hal ini karena orang yang berpendidikan lebih mampu berpikir kritis dan memecahkan masalah. Selain itu, mereka memiliki kesadaran yang unggul tentang dunia di sekitar mereka, yang memungkinkan mereka untuk membangun dan mempertahankan ekonomi yang sejahtera. Keindahan institusi pendidikan tidak hanya menjadi faktor penentu mutu pendidikan, tetapi juga seberapa baik lulusannya mampu berkembang sebagai manusia seutuhnya pada jenjang pendidikan tersebut.

TQM adalah konsep manajemen yang membantu organisasi meningkatkan kualitasnya. TQM bertujuan untuk membantu para pemimpin, manajer, dan karyawan dalam berkolaborasi untuk menyediakan produk atau layanan yang berkualitas. TQM adalah metode untuk memastikan bahwa semua elemen bisnis memenuhi kebutuhan pelanggan. Ini sering digunakan di lembaga profesional dan sektor publik, di mana ia dipandang sebagai instrumen penting untuk komunikasi dan kolaborasi. Edward Deming menemukan konsep Total Quality Management (TQM) pada awal 1900-an, tetapi dia tidak menyebutnya TQM pada saat itu. TQM telah berkembang selama bertahun-tahun menjadi filosofi manajemen terkenal yang membantu perusahaan meningkatkan kualitas dan produktivitas mereka. TQM dibangun di atas gagasan bahwa kualitas bukanlah masalah kecil yang dapat diabaikan; sebaliknya, itu penting untuk keberhasilan bisnis. Tujuan dari strategi TQM adalah untuk memastikan bahwa semua bidang pekerjaan organisasi terus menerus berkualitas tinggi. Deming adalah seorang ahli statistik yang memanfaatkan statistik untuk mengontrol sistem produksi secara keseluruhan. Karyanya masih relevan karena dapat membantu perusahaan menjadi lebih produktif dan efisien. Pendekatan ini berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan mengurangi limbah produksi. (Effendi, 2017).

Kualitas layanan pendidikan dapat ditentukan dengan membandingkan bagaimana klien mengevaluasi layanan yang mereka terima dengan apa yang mereka harapkan. Ketika antisipasi melampaui kenyataan. Ketika klien senang dengan layanan yang mereka terima, mereka lebih mungkin untuk kembali dan mempromosikan sekolah kepada orang lain. Jika kenyataan jauh dari harapan, kualitas layanan akan menurun. Ini mungkin akibat dari kekurangan sumber daya atau penurunan kepuasan klien. Bahkan jika kenyataan atau layanan jauh dari harapan, kualitas layanan tetap memuaskan. (Effendi, 2017).

Dengan menerapkan beberapa pilar perubahan budaya di sekolah, gagasan manajemen mutu terpadu dapat diperkuat. Sekolah akan mengembangkan budaya mutu jika pilar-pilar tersebut berhasil diterapkan. Lembaga pendidikan harus membuat komitmen jangka panjang untuk menumbuhkan budaya pendidikan yang unggul. Ini membutuhkan upaya untuk meningkatkan hasil siswa dari waktu ke waktu. Ini melibatkan membangun perasaan kontinuitas dan tradisi di sekolah dan menumbuhkan rasa komunitas yang kuat. Pendidik harus menumbuhkan lingkungan yang mendukung dan memelihara yang mendorong anak-anak untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Pendidik harus merancang sistem yang dapat beradaptasi dan peka terhadap perubahan tuntutan siswa mereka. Ini mungkin memerlukan modifikasi kurikulum, menawarkan penjadwalan yang lebih fleksibel, dan memberi siswa dukungan dan bantuan bila diperlukan. Menurut Deming, mungkin diperlukan waktu lima tahun bagi perusahaan untuk merasakan beberapa keuntungan dari budaya kualitas. Ini termasuk peningkatan kepuasan pelanggan, penurunan limbah, dan peningkatan produksi. Pendidikan berkualitas memerlukan dedikasi untuk menyediakan layanan pelanggan yang unggul dan membina lingkungan di mana karyawan dapat berkembang. (Effendi, 2017)

Implementasi adalah proses implementasi kebijakan dalam tindakan kebijakan dari kebijakan hingga manajemen. Pengembangan kebijakan merupakan langkah penting dalam meningkatkan program apapun. Ini membantu untuk menentukan tujuan program dan menetapkan aturan dan prosedur yang akan digunakan untuk mencapai tujuan ini. Hal ini juga memastikan bahwa program tersebut efektif dan efisien. (Harsono, 2002)

Manajemen, menurut Terry, adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengaturan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditentukan melalui pengembangan orang dan sumber daya lainnya. Hal ini penting untuk

keberhasilan bisnis apapun karena mempengaruhi bagaimana sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan. (Umam, 2014).

Deming menyatakan bahwa mutu merupakan kepastian kualitas, bahwa apa yang diharapkan pelanggan tersampaikan, memenuhi kebutuhan mereka, dan konsisten dengan janji merek. Juran percaya bahwa kualitas suatu produk ditentukan oleh seberapa baik produk itu memenuhi kebutuhan pelanggan. Dia percaya bahwa keberhasilan perusahaan bergantung pada pemenuhan kebutuhan pelanggannya semaksimal mungkin. Ada dua aliran pemikiran tentang apa yang mengarah pada kepuasan pelanggan yang berkualitas. Seseorang mengatakan bahwa kualitas produk selesai ketika pelanggan puas. Yang lain mengatakan bahwa kualitas pengalaman pelanggan adalah kunci kepuasan pelanggan yang berkualitas. Forgebaun percaya bahwa kedua perspektif ini penting, dan bahwa kepuasan penuh dari pelanggan adalah cara terbaik untuk memastikan kualitas. (Irawan et al., 2021)

Sedangkan Crosby (dalam Makbulloh) memberikan kesimpulan bahwa Mutu adalah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Hal ini biasanya sesuai dengan apa yang diharapkan atau dibakukan. Dari informasi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah suatu kondisi yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, memastikan bahwa pelanggan senang dengan pembelian mereka. Dalam pendidikan, kualitas suatu program atau hasil dinilai berdasarkan seberapa baik memenuhi harapan masyarakat dan dunia kerja. Ini mungkin sulit untuk dicapai, tetapi penting untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas untuk semua.

Edward Sallis berpendapat bahwa Total Quality Management (TQM) adalah sebuah konsep perbaikan terus-menerus yang dapat membantu semua institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggannya. TQM adalah instrumen ampuh yang dapat membantu pendidik dalam meningkatkan proses kerja mereka dan menciptakan suasana yang lebih berfokus pada pelanggan. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan metode manajemen mutu yang menjamin kualitas tertinggi dari semua program dan layanan pendidikan.

Manajemen mutu terpadu di sekolah memiliki beberapa metode dan prosedur yang diikuti secara berkesinambungan dan rutin. Ini membantu memastikan bahwa semua aspek sekolah beroperasi pada tingkat yang terbaik. (Wiyani, 2018). Langkah prosedur tersebut, meliputi : (1) Untuk mencapai perbaikan sekolah yang berkelanjutan, sangat penting untuk melibatkan guru, tenaga kependidikan, orang tua, masyarakat, dan

pemangku kepentingan lainnya dalam perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah. Ini memerlukan pencapaian kesepakatan di antara semua pemangku kepentingan mengenai tujuan sekolah, dan kemudian memastikan bahwa tujuan tersebut dapat dicapai. Proses ini dapat dibantu dengan mengintegrasikan guru pada tahap awal pengembangan, sehingga mereka dapat mendeteksi dan menangani area bermasalah sesegera mungkin. Melibatkan masyarakat juga penting untuk memahami kebutuhan dan keinginan mahasiswa dan masyarakat setempat. Terakhir, pemangku kepentingan seperti perusahaan dan organisasi pemerintah harus dilibatkan untuk lebih memahami pengaruh pendidikan terhadap ekonomi lokal. Ini memastikan bahwa semua orang berada di halaman yang sama dan proses implementasinya seragam. Visi, misi, dan tujuan sekolah dimaksudkan untuk merangsang kolaborasi dan kerjasama antar pemangku kepentingan sekolah, sehingga mereka memandang masa depan sebagai peluang untuk bekerja sama. (Wiyani, 2018).

(2) Menciptakan standar mutu untuk semua bidang proses pendidikan, mulai dari mutu pengajaran hingga mutu lulusan, memerlukan pembentukan standar mutu pendidikan. Penjaminan mutu adalah prosedur yang membantu menjamin bahwa keluaran lulusan berkualitas tinggi, memenuhi semua standar yang ditetapkan, dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk memastikan bahwa output lulusan memiliki kualitas terbaik, sangat penting bagi semua pihak yang berpartisipasi dalam proses pendidikan untuk memahami dan mematuhi aturan yang ditetapkan. Setiap bentuk kriteria mutu untuk pendidikan memiliki fungsi yang berbeda. Beberapa kriteria dimaksudkan untuk memastikan bahwa siswa mempelajari mata pelajaran tersebut, sementara yang lain dimaksudkan untuk memastikan bahwa kurikulumnya menarik dan menghibur, dan yang lainnya lagi dimaksudkan untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas baik. Suatu standar mungkin memerlukan kecakapan dalam keterampilan dasar dalam bidang apa pun pada tingkat pendidikan dan pembelajaran yang sama dengan pelajar.

(3) Merumuskan transformasi budaya organisasi, sebuah konsep dengan tujuan untuk membentuk budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas. Hal ini dicapai dengan memastikan bahwa semua komponen organisasi bekerja menuju tujuan yang sama. Sebagai pemimpin di bidang pendidikan, adalah tanggung jawab prinsip untuk meningkatkan kesadaran budaya mutu di antara anggota, pengajar, tenaga kependidikan, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Perubahan budaya merupakan proses multi-tahun yang membutuhkan penanaman keyakinan bersama, pengaruh nilai-nilai agama, dan

perumusan visi dan tujuan sekolah. (Sallis, 2012). (4) Ketika misi, visi, dan tujuan sekolah berubah, kemungkinan akan ada semacam perubahan arah organisasi. Pergeseran organisasi ini bukanlah perubahan wadah organisasi, melainkan perubahan sistem dan struktur organisasi yang merepresentasikan interaksi antara manajemen tenaga kerja dan pengawasan organisasi. Perubahan kompensasi karyawan, tanggung jawab, dan kondisi kerja adalah bagian dari gerakan yang lebih luas untuk mendefinisikan kembali tempat kerja. Karyawan sering melihat perubahan ini sebagai baik karena membantu mereka menjadi lebih produktif dan lebih menikmati pekerjaan mereka. Namun demikian, ada beberapa kelemahan dalam perkembangan ini, karena dapat meningkatkan daya saing dan melemahkan keamanan kerja. Pergeseran baru dalam jam kerja mungkin sulit bagi banyak karyawan untuk menyesuaikan diri, tetapi sangat penting untuk tetap mengikuti kecepatan teknologi yang cepat dan dunia korporat yang terus berubah.. (5) Mempertahankan hubungan baik pelanggan, Tujuan utama dari membangun manajemen mutu terpadu di sekolah adalah untuk menjamin kepuasan pelanggan dengan produk dan layanan. Dengan mengenali dan memuaskan kebutuhan konsumen mereka, sekolah dapat membina hubungan yang menguntungkan yang mempromosikan tujuan mereka yang lain. Ada banyak sekolah luar biasa, baik negeri maupun swasta, yang mampu mempertahankan hubungan pelanggan yang positif. Lembaga mengakui bahwa memberikan layanan yang tepat kepada konsumennya sangat penting untuk kesuksesan mereka. (Wiyani, 2018).

Kualitas lulusan adalah ukuran baik buruknya populasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Beberapa hal yang dapat menunjukkan kualitas pendidikan lulusan adalah kriteria atau kualitas tertentu yang melekat pada kualitas lulusan dari suatu institusi tertentu. (Isnaini, Yahya & Sabri, 2021, p.4). Kualitas lulusan penting dalam menentukan tujuan lembaga pendidikan, dan ini pada gilirannya mempengaruhi kualitas pendidikan yang disediakan lembaga tersebut. Standar kompetensi lulusan adalah tingkat kemahiran minimal yang harus dicapai oleh setiap siswa selama bersekolah, mulai dari mulai belajar sampai dengan selesai. Lembaga pendidikan bertanggung jawab untuk menjamin mutu pendidikan melalui berbagai tahapannya, sehingga terselenggara dengan benar dan efisien. Mutu yang baik harus menjadi tujuan dari setiap lembaga pembelajaran, dan itu dapat dipastikan dengan mengikuti tahapan yang baik. Hasil yang baik akan tercapai sebagai hasilnya, dan kualitas lulusan juga akan meningkat.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat dilihat dari kualitas lulusannya. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan terbaik menghasilkan siswa yang mampu berhasil mengejar cita-citanya dan meraih kesuksesan dalam karirnya. Kontribusi manajemen sangat penting dalam menentukan kualitas lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Ini memobilisasi dan mengawasi yang sudah ada, memberdayakan mereka untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Pendidikan tidak dapat tercapai jika tidak disusun sedemikian rupa sehingga secara efektif dan efisien memenuhi peran dan fungsinya. (Azhari, 2017).

Keberhasilan lembaga pendidikan sangat bergantung pada berbagai unsur, antara lain kualitas pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, tahapan belajar mengajar, manajemen administrasi, dan hubungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperdebatkan dampak Integrated Quality Management (TQM) dalam meningkatkan kualitas lulusan SMP IT Wahdatul Ummah di Kota Metro. Manajemen Mutu Terpadu (TQM) adalah metode lengkap untuk manajemen mutu yang menggabungkan semua aspek produk atau layanan, dari konsepsi hingga pengiriman. TQM sering dianggap sebagai praktik terbaik bagi perusahaan, karena memungkinkan identifikasi dan penghindaran kekurangan kualitas, serta peningkatan layanan pelanggan dan produktivitas yang lebih tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan desain studi kasus untuk menyelidiki pengalaman sekelompok individu atau organisasi tertentu. (Hasan, 2021) Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh Informasi yang lebih mendalam tentang permasalahan dan kesulitan yang ada. Studi kasus adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena atau kejadian tertentu. Ini memerlukan pemeriksaan situasi tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentangnya. Studi kasus ini dilakukan dengan mengumpulkan data selama periode waktu tertentu dengan menggunakan banyak metodologi pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran skenario yang jelas dan komprehensif. Penelitian dilakukan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Uji keabsahan data adalah menggunakan Triangulasi dengan analisis data yang memanfaatkan banyak sumber data untuk membuat gambar yang lebih akurat. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan beberapa sumber informasi untuk menentukan apakah mereka setuju. Jika data yang ditemukan tidak valid, itu dikoreksi atau ditulis ulang

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dapat digunakan sejak awal penelitian dimulai, terlepas dari lokasi fisik penelitian. Analisis dapat dilanjutkan di kantor atau di rumah setelah kerja lapangan. Pendapat tersebut dikemukakan oleh (Miles dan Huberman, 2014) bahwa penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga kegiatan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam reduksi data, peneliti memilah dan mengatur data untuk memperoleh pengetahuan yang jelas tentangnya. Dalam penyajian data, data disajikan dengan cara yang dapat diakses. Pada langkah terakhir menghasilkan kesimpulan, peneliti mencoba memahami signifikansi data dan implikasinya bagi penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan sampai tuntas. Analisis data dilakukan secara berulang dan terus menerus selama tiga bulan. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting untuk mengumpulkan data yang benar. Dengan tindakan segera, peneliti dapat memperoleh pengetahuan langsung dari masalah, memungkinkan mereka untuk membuat kesimpulan yang lebih tepat. Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen utama untuk penelitian kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti akan berinteraksi dengan peserta penelitian dan mendokumentasikan pengalaman mereka. Selain konfirmasi, pendekatan triangulasi, cek anggota, dan referensi yang memadai digunakan untuk menilai validitas data dalam penelitian ini. Menggunakan teknik triangulasi dan beberapa sumber, kredibilitas diperiksa dan dikonfirmasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi ini menemukan bahwa ada tiga bidang utama di mana manajemen mutu dapat meningkatkan kualitas lulusan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi ini juga menemukan bahwa mengintegrasikan manajemen mutu ke dalam proses pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro.

### **A. Perencanaan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan Mutu Lulusan.**

Perencanaan sangat penting untuk manajemen yang efektif dalam organisasi mana pun. Ini adalah langkah pertama dalam menciptakan tujuan dan strategi, dan memastikan bahwa organisasi bergerak ke arah yang benar. Perencanaan adalah sebuah proses memilih aktivitas yang ingin dilakukan dan menentukan langkah apa yang perlu diambil untuk mewujudkannya. Kemudian, memilih siapa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut dan siapa yang akan bertanggung jawab. (Hasan & Anita, 2022a)

Perencanaan adalah suatu proses yang tidak boleh berakhir hanya sampai selesainya dokumen program saja, tetapi harus diikuti dengan pelaksanaan rencana.

Selama proses implementasi perlu dilakukan kegiatan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan program yang di rencanakan.

Manajemen mutu terpadu adalah metode untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki pengetahuan dan semangat yang sama untuk visi, maksud, dan tujuan sekolah. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap orang bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah. Tahap awal dalam melaksanakan perbaikan berkelanjutan adalah melibatkan semua pemangku kepentingan dalam perumusan visi, maksud, dan tujuan sekolah. Pendekatan ini memastikan bahwa tujuan sekolah dan masyarakat cocok dan bahwa sekolah memenuhi misinya dengan mengidentifikasi dan menanggapi kebutuhan masyarakat. (Wiyani, 2018).

SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro menerapkan sistem continuous improvement dan langkah awal adalah mengembangkan visi, misi dan tujuan sekolah. Sistem ini membantu memastikan bahwa sekola selalu berkembang dan memenuhi tujuannya. Visi sekolah adalah menyediakan pendidikan berkualitas yang bermanfaat bagi siswanya. Kepala Sekolah Menengah IT Wahdatul Ummah Kota Metro mengawali posisinya dengan menetapkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah ingin sekolah menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi siswa mereka dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka. Kami ingin membantu siswa SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro untuk meraih kesuksesan baik dalam bidang akademik maupun non akademik dengan menerapkan manajemen mutu dan melibatkan seluruh warga sekolah.

Pendekatan kepala sekolah terhadap kepemimpinan sangat efektif karena dilaksanakan dari bawah ke atas. Hal ini akan berkontribusi pada terwujudnya visi, maksud, dan tujuan sekolah. Semua warga sekolah, termasuk kepala sekolah, semua pengajar, orang tua, dan komite sekolah, serta pemangku kepentingan, alumni, dan siswa, harus berpartisipasi dalam perumusan visi sekolah. Prosedur ini memfasilitasi kesepakatan tentang maksud dan tujuan jangka panjang lembaga. Hal ini dapat menghasilkan tujuan yang kuat, dedikasi, dan kerjasama dalam kegiatan pendidikan sekolah.

Kepala Sekolah SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro terus bekerja keras agar sekolah dapat terus memberikan pendidikan yang prima kepada anak-anak. Kepala sekolah mendukung upaya sekolah untuk meningkatkan kurikulumnya dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk mewujudkan potensi

penuh mereka untuk terus belajar dan berkembang. Bekerja sama, SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro bertujuan untuk membangun komunitas yang kuat dan harmonis. Peran serta kepala sekolah, seluruh guru, staf, dan orang tua sangat diperlukan untuk mewujudkan hal ini. Kepala sekolah telah menyelenggarakan forum yang mengundang semua pihak yang berkepentingan. Kepala sekolah mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah kepada siswa dan karyawan secara komprehensif dan interaktif. Kepala sekolah berkolaborasi untuk mengidentifikasi tujuan dan aspirasi orang tua dalam rangka meningkatkan kemajuan siswa. Hal ini dicapai melalui sesi di mana orang tua mengungkapkan ide-ide mereka tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa.

Manajemen mutu terpadu (TQM) adalah strategi yang terbukti untuk meningkatkan prestasi siswa dan kualitas lulusan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian terbaru di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Temuan menunjukkan bahwa dengan menerapkan kerangka TQM, pendidik dapat meningkatkan prestasi siswa dan kualitas lulusan di sejumlah dimensi, termasuk: kemajuan akademik, pendaftaran perguruan tinggi, dan kemampuan kerja, hal tersebut dilakukan melalui beberapa Langkah : pertama Untuk membangun tim pengembangan sekolah yang efisien, perlu untuk membentuk struktur organisasi, membagi pekerjaan dan pekerjaan, meningkatkan keterampilan guru dan staf, dan merancang jadwal kegiatan sekolah yang memenuhi tujuan semua pemangku kepentingan sekolah. Proses perencanaan memerlukan pembuatan dan persiapan rencana proyek, serta alokasi sumber daya. Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan sesuai dengan rencana dan evaluasi hasil. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan rencana tersebut, namun pihak sekolah berusaha menyelesaikannya agar semua berjalan sesuai rencana.

Sekolah harus merencanakan dengan hati-hati untuk menghindari komplikasi dan tantangan. SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro telah berhasil menerapkan manajemen mutu terpadu, yang ditunjukkan dengan pengembangan program sekolah tahunan yang diarahkan pada pedoman mutu dan sasaran mutu untuk meningkatkan prestasi siswa. Kepala SMP IT Wahdatul Umdatul Kota Metro, Merevisi, menilai perencanaan merupakan tahapan paling krusial dalam mengadopsi manajemen. Dengan merencanakan dan mengelola sumber daya kami dengan cermat, kami dapat memastikan bahwa tujuan kami tercapai secara efisien dan efektif. Tidak mungkin

memisahkan keberadaan sebuah program di sekolah ini dari orang-orang yang membuat dan menyelenggarakannya.

Manajemen mutu terpadu pendidikan adalah suatu cara berpikir tentang bagaimana meningkatkan mutu pendidikan tanpa harus melakukan perubahan tersendiri pada masing-masing sekolah atau lembaga. Pendekatan ini menggunakan seperangkat alat praktis yang dapat digunakan oleh semua penyelenggara pendidikan untuk harapan para pelanggan. (Sallis, 2007).

Beberapa ide kunci untuk perencanaan termasuk memikirkan apa yang ingin dicapai, mencari tahu bagaimana menuju ke sana, dan memastikan bahwa sekolah siap untuk apa pun yang mungkin terjadi di sepanjang jalan. (1) Rencana selalu melihat ke depan untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan. Sekolah yang sukses perlu menyediakan siswa dengan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademik dan sosial mereka. (2) Perencanaan kegiatan melibatkan pelaksanaan tugas-tugas tertentu. (3) Perencanaan membutuhkan pemahaman bersama tentang tujuan dan sasaran. Kerjasama adalah kunci untuk mencapai kesuksesan Sekolah. (4) Perencanaan adalah bagian penting dari setiap organisasi, dan dapat membantu memastikan bahwa program diatur secara efisien dan efektif. Kepala sekolah memperhitungkan semua pemangku kepentingan sekolah dalam mengembangkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Orang tua merasa masukan mereka sangat penting dalam mengembangkan program untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Program harus dikembangkan melalui konsultasi dengan orang tua dan harus mempertimbangkan perspektif dan kebutuhan unik mereka.

Sekolah mengadakan rapat gabungan dengan beberapa pihak, antara lain kepala sekolah, guru, karyawan, komite, dan wali siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan rangkuman dari berbagai kegiatan sekolah yang terjadi selama satu tahun ajaran.

Dengan begitu, orang tua siswa dan komite mengetahui program kegiatan apa saja yang akan diikuti oleh siswa. Semua pihak yang terlibat dapat menyampaikan keinginan dan aspirasinya. Dalam rangka meningkatkan prestasi siswa sekaligus memuaskan pelanggan, sekolah melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan ini dirancang untuk tetap fokus pada pencapaian siswa dan memastikan kepuasan pelanggan

## **B. Implementasi manajemen mutu terpadu untuk meningkatkan Mutu Lulusan di SMP IT Wahdatul Umdatul Kota Metro**

Tahap implementasi adalah tahapan program terjadwal dimana elemen-elemen implementasi program ditentukan. Prosedur pelaksanaan harus memanfaatkan semua tenaga kerja, peralatan, dan dana yang tersedia. Proses implementasi memerlukan modifikasi kebijakan untuk meningkatkan efektivitasnya. Ini termasuk menganalisis masalah, mengembangkan solusi potensial, dan menguji dan menyempurnakan kebijakan. (Harsono, 2002).

Penelitian ini menemukan bahwa sistem manajemen mutu terpadu SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro telah berhasil diterapkan sejak awal tahap perencanaan. Meskipun demikian, adalah penting bahwa semua pihak yang berpartisipasi dalam sistem sekolah membuat dan mengevaluasi setiap kegiatan dengan cara yang menjamin kualitas tinggi yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah memperhitungkan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja, seperti penggunaan teknologi mutakhir dan penyesuaian yang dapat disesuaikan dengan sistem pendidikan. Siswa-siswi dari SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro ini telah menjuarai berbagai lomba dan kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan nasional. Guru dapat membantu siswa belajar dengan melakukan tindakan yang tepat.

Kesuksesan sekolah bergantung pada kerjasama semua anggota. Kerjasama ini penting untuk keberhasilan program sekolah dan kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian siswa. Manajemen mutu terpadu adalah bagian penting dari kerjasama ini, dan penting bahwa semua anggota komunitas sekolah berpartisipasi dalam implementasinya. Program yang telah di rencanakan antara lain :

### **1. Kegiatan Pengajaran Oleh Guru Di Kelas**

Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat membantu siswa dalam belajar lebih efisien dan mencapai nilai yang lebih tinggi. Prosedur ini penting untuk meningkatkan kualitas keterampilan masyarakat. Guru yang terlibat di dalam kelas secara positif mempengaruhi lingkungan belajar. Beberapa tindakan implementasi kelas yang dilakukan oleh guru dapat meningkatkan kualitas lulusan: Untuk membantu siswa belajar secara aktif dan efektif, seorang guru dapat (1) mengadopsi pendekatan yang berpusat pada siswa

dan (2) menumbuhkan suasana kelas yang menarik, menyenangkan, dan akomodatif. dengan metode saintifik, (3) menggunakan berbagai metode pengajaran yang menarik dan berbeda sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi siswa, (4) menunjukkan rasa terima kasih dengan memberikan penghargaan kepada siswa, dan (5) membina kerja tim dan kerja sama di antara semua anggota kelas. Selain kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, guru menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang telah disiapkan pada awal semester sebelum pembelajaran dimulai dan telah ditinjau dan disetujui oleh kepala sekolah. Perangkat pembelajaran tersebut antara lain: Prota, Promis, silabus, RPP, jurnal pengajaran, bahan ajar dan ringkasan materi, instrumen absensi dan evaluasi.

## 2. Program Literasi

Program karakter, yang meliputi budaya literasi, dilakukan pada hari tertentu setiap tahun, sesuai kesepakatan wali kelas dan siswa. Siswa di kelas membaca bersama, memilih buku dari perpustakaan yang telah mereka pilih.. Program ini dikembangkan untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang konten instruksional. Siswa akan meningkatkan kosa kata mereka, berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah melalui pengalaman belajar..

## 3. Apel Pagi

Program pembiasaan apel pagi dilakukan setiap hari menjelang waktu masuk kelas , seluruh siswa , guru dan staf wajib mengikuti apel pagi sebagai bentuk kesiapan menghadapi kegiatan pembelajaran dan menanamkan sikap disiplin serta cinta pada tanah air . rangkaian kegiatan apel pagi antara lain (1) menyayikan Lagu kebangsaan Indonesia Raya dan Menaikkan Bendera, (2) Bersholawat dan (3) mendengarkan arahan dan nasihat dari kepala sekolah atau guru terkait infoemasi dan kedisiplinan di sekolah.

## 4. Ibadah Sholat Duha dan Doa pagi

Saat bel sekolah berbunyi, siswa masuk ke kelasnya masing-masing. Melalui pengeras suara, salah satu anggota OSIS memimpin kelompok dalam doa. Setelah itu, semua siswa kembali melanjutkan kegiatan belajar seperti biasa di kelas. Latihan ini berlangsung 10 sampai 15 menit sejak siswa tiba di sekolah. Setelah sholat dhuha, siswa diperkenalkan dengan jadwal tema agama di setiap kelas. Kegiatan Sholat Duha ini bertujuan untuk membiasakan dan membiasakan siswa melaksanakan ibadah di rumah. Ini memberikan sejumlah latihan untuk

membantu siswa menjadi lebih mengenal doa dan memasukkannya ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Hasan & Anita, 2022b) Program ini bertujuan untuk membantu siswa belajar lebih berhasil dan untuk memberikan umpan balik tentang keberhasilan program sehingga mereka dapat terus meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa.

#### 5. Kegiatan Pengembangan Diri

Di luar kelas, kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan mereka. Mereka menawarkan kemungkinan untuk pengayaan, sosialisasi, dan kerja tim, yang dapat membantu anak-anak dalam belajar dan pengembangan keterampilan. Kegiatan ekstrakurikuler SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro meliputi Pramuka, OSIS, Palang Merah Remaja (PMR), English Conversation Club (ECC), Olahraga (Futsal; Bola Voli; Bola Basket; Hoki; Karate), dan Koperasi Sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi prestasinya. Banyaknya siswa SMP IT Wahdatul Umdatul City yang berhasil tidak lepas dari ketekunan dan kegigihannya. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi mereka sepanjang hidup, terutama prestasi akademik mereka.

#### 6. Kegiatan *study tour* dan KTI (karya tulis ilmiah)

Setiap tahun, siswa kelas VIII melakukan studi banding dan menulis karya ilmiah sebagai bagian dari program KTI mereka. Program ini memberi siswa kesempatan untuk belajar tentang berbagai disiplin ilmu dan menjelajahi dunia di sekitar mereka. Setelah menyelesaikan *study tour*, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menulis karya ilmiah hasil dari perjalanan tersebut.. Program ini membantu siswa mempelajari dasar-dasar penelitian melalui pengalaman langsung di lapangan. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang akan membantu mereka dalam upaya masa depan mereka di berbagai bidang yang berbeda.

#### 7. Pembinaan siswa OSN

Olimpiade Sains Nasional adalah salah satu cara di mana sekolah membantu siswa dalam mencapai keunggulan akademik. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersaing dalam berbagai kompetisi ilmiah, yang dapat membantu dalam pendidikan sains mereka. Misi sekolah adalah untuk

menyediakan pendidikan berkualitas yang akan membantu siswa dalam mencapai tujuan mereka. Misi sekolah adalah untuk membina komunitas pelajar dengan semangat untuk pendidikan. Misi sekolah adalah untuk menyediakan siswa dengan pendidikan yang menantang dan memperkaya yang akan membantu kesuksesan masa depan mereka.

Bimbingan Belajar adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa. Untuk memberikan pendidikan terbaik bagi siswa, SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro mengembangkan program tersebut. Sekolah memberikan siswanya pendidikan terbaik dengan menugaskan guru dan staf yang paling berkualitas. Berbagai pihak terlibat dalam program SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro untuk mendukung terselenggaranya program unggulan tersebut. Pemerintah, pengelola sekolah, dan orang tua merupakan pihak-pihak tersebut. Organisasi-organisasi ini berkolaborasi untuk memberi siswa dukungan dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk berhasil. Program ini penting karena membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk kesuksesan di masa depan. Banyak pihak, termasuk guru, staf, orang tua, dan komite sekolah, turut mensukseskan program pendidikan anak.

Konsep mutu sangat penting untuk mengubah budaya sekolah. Adalah penting bahwa pendidik menerima pelatihan dalam konsep ini untuk menerapkan perubahan yang langgeng di kelas mereka. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan Kepala Bagian TI SMP Wahdatul Ummah Kota Metro antara lain meningkatkan kompetensi profesional guru dan staf: sekolah mendorong kualifikasi jenjang pendidikan, mengadakan in house training, sosialisasi, ilmiah seminar, mendatangkan tenaga ahli untuk workshop, melakukan benchmarking eksternal dengan sekolah lain, melakukan supervisi antar guru, membentuk kelompok kerja untuk guru bidang studi, dan memberikan umpan balik.

Pentingnya melanjutkan pendidikan bagi guru dan staf harus ditekankan untuk meningkatkan layanan yang diberikan kepada siswa. Hal ini dapat dicapai dalam beberapa cara, termasuk memberikan pelatihan kepada staf tentang tanggung jawab pekerjaan mereka, meningkatkan pengetahuan mereka tentang sistem sekolah, dan memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak tentang guru dan staf yang merawat mereka. Tujuan organisasi diharapkan dapat tercapai secara efektif, efisien, dan optimal. Guru di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro tidak hanya mengajar, tetapi

juga memotivasi siswa melalui pembelajarannya sendiri. Tergantung pada seberapa baik mereka dilaksanakan, program sekolah mungkin memiliki efek positif atau negatif pada prestasi siswa. Namun, hubungan antara guru dan siswa juga dipengaruhi oleh kepribadian individu guru dan siswa. Peningkatan Prestasi siswa dapat menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu terpadu beroperasi secara efektif.

### **C. Evaluasi manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan Mutu Lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro**

Evaluasi adalah penilaian yang terencana, metedis, dan objektif terhadap suatu program atau kegiatan yang diselesaikan secara sukarela oleh para peserta. Mengevaluasi suatu proses atau produk dapat membantu Anda mendapatkan wawasan, yang berguna untuk membuat keputusan dan menemukan jawaban.

SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro adalah sekolah yang menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang terintegrasi dengan baik, yang memudahkan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah. Senin menandai awal pekan dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, seluruh guru dan pegawai sekolah, serta tim manajemen mutu. Ada pertemuan mingguan, bulanan, tengah tahunan, dan tahunan secara teratur. Evaluasi berkala dan peningkatan kualitas dilakukan untuk program sekolah. Guru juga diamati untuk menjamin kepatuhan terhadap pedoman. Sekolah dapat mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan untuk kemajuan yang sedang berlangsung melalui kegiatan penilaian. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap pada jadwal dan menjamin bahwa murid-murid mereka memperoleh pendidikan terbaik. Termasuk dalam kriteria evaluasi yang digunakan untuk melakukan penilaian adalah sasaran mutu dan standar mutu sekolah. Standar-standar ini memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara ketat dan seragam. Ini adalah kunci untuk meningkatkan mutu siswa dan harapan konsumen.

Manajemen sekolah yang efisien dan efektif. Secara berkala, sekolah harus memeriksa pekerjaan mereka untuk meningkatkan pencapaian siswa. Prosedur evaluasi ini harus melibatkan semua instruktur dan personel sekolah untuk memastikan kemajuan sekolah.

Evaluasi adalah fungsi manajemen yang digunakan untuk menentukan apakah rencana kerja telah memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi adalah proses menentukan apakah suatu kegiatan atau program mencapai tujuan yang dimaksudkan.

Hal ini dapat membantu dalam menentukan apakah suatu proyek atau program memenuhi harapan para pesertanya. Alat penilaian dapat membantu dalam menentukan apakah suatu proyek atau program memenuhi kebutuhan individu yang berpartisipasi, serta tujuan program yang dinyatakan.

Disimpulkan bahwa penerapan manajemen mutu terpadu dalam peningkatan mutu lulusan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro berhasil, berdasarkan teori kepuasan pelanggan tercapai. Kepuasan pelanggan ini tak lepas dari keberhasilan siswa dan pendidik dalam meningkatkan kinerja SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. Guru, Staf kependidikan telah memainkan peran penting dalam keberhasilan ini, dan kerja keras mereka dihargai dengan kepuasan pelanggan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian kualitatif yang dilakukan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen mutu terpadu ke dalam program pendidikan adalah cara yang efektif untuk meningkatkan prestasi siswa dan mutu lulusan. Untuk membantu memastikan bahwa konten dan program pendidikan yang diberikan berkualitas tinggi, dan siswa menerima informasi yang benar pada waktu yang tepat. Kepala sekolah mengadakan musyawarah untuk membahas Visi dan Misi serta rencana program sekolah dengan menghadirkan perwakilan dari seluruh pemangku kepentingan terkait. Musyawarah ini diterima dengan baik oleh semua yang terlibat, dan semua orang setuju bahwa program yang diusulkan adalah program yang baik untuk meningkatkan mutu siswa dan lulusan. Komunikasi sekolah membantu memastikan bahwa semua siswa memahami program apa yang telah direncanakan sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti buletin, pembaruan situs web, dan pengumuman yang dibuat di kelas. Setiap orang yang terlibat dalam musyawarah menyampaikan aspirasi, berbagi pemikiran dan keinginan mereka untuk menunjukkan dukungan terhadap posisi tertentu atau untuk menunjukkan ketidaksetujuan terhadap posisi yang berlawanan. Negosiasi dapat digunakan untuk mencapai kompromi atau untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Diskusi dapat digunakan untuk mendapatkan informasi baru atau untuk memperdebatkan suatu topik. Semua peserta dapat bekerja untuk menciptakan suasana di mana semua pihak dapat mencapai tujuan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan bersikap konstruktif dan menghargai pendapat satu sama lain.

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan program sekolah, menganggarkannya, dan menunjuk koordinator untuk meningkatkan prestasi siswa dan profesionalisme guru dan staf sekolah. Program harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, dan koordinator harus membantu memastikan bahwa sekolah menggunakan strategi dan prosedur yang sama untuk meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi dilakukan setiap minggu pada hari Senin, bulanan, semesteran, dan tahunan di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro sebagai bagian dari manajemen mutu terpadu. Selain itu, pemantauan pelaksanaan program kerja dilakukan secara uji coba, dan revisi terus menerus dilakukan untuk menghasilkan program unggulan peningkatan mutu sekolah, serta supervisi guru oleh teman sejawat dan kepala sekolah dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah yang menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, M., Larasati, S. S., & Fathurrochman, I. (2018). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di Smp Kreatif „Aisyiyah Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 1(1), 103-121.
- Azhari, M. (2017). Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat). *Jurnal Analytica Islamic*. 6(2), 124–134.
- Bawasyir, M. F. (2018). *Implementasi Budaya Mutu dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SMA Al Hikmah Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya.
- Bendriyanti, R. P. dan L. N. Z. (2012). Implentasi E-Arsip Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu. *Jurnal Media Informa*, 8(1).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Kamu Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, M. (2021). PRINSIP MODERASI BERAGAMA DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA. *JURNAL MUBTADIIN*, 7(02), 110–123. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/104>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022a). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KINERJA GURU DI MA AL ISHLAH NATAR DAN MA MATHLAUL ANWAR CINTA MULYA. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022b). Pengaruh Islam Terhadap Pengamalan Keagamaan Masyarakat Di Indonesia. *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam Dan Budaya*, 2(02). <https://ejournal.stais.ac.id/index.php/trq/article/view/178>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur*:

- Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Sallis, E. (2007). *Total Quality Management In Education; Manajemen Mutu Pendidikan*, (Penerjemah: Ahma Ali Riyadi dan Fahrurrozi), cetakan ke. V. Yogyakarta: IRCISoD.
- Effendi, A. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Harsono, H. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: Grafindo Jaya.
- Hasibuan, S. A. (2018). *Manajemen Kesiswaan Pendidikan Islam. Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 73– 81.
- Irnawati, D. (2018). *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MA Bahrul Ulum Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus, Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Maulida, I. B. (2021). *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MAN 3 Jombang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Meisaroh, E. (2014). *Implementasi Total Quality Management (TQM) di MI Muhammadiyah Gading 1 Klaten*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Melinda, S. (2019). *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di SMA Al Kautsar Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan S. . (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mustaqim, D. F. (2021). *Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mustofa, Z. (2009). *Kepimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMP Pondok Modern Selamat Kendal*. Kependidikan Islam Institut Agama Islam.
- Qurrota'yun, N. M. (2020). *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Mengembangkan Budaya Religius Brawijaya Smart School Malang*. Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Malang.
- Siti, P. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studing.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (23<sup>rd</sup> ed.). Bandung: Alfabeta.
- Susanti, A. (2016). *Pengelolaan Total Quality Management (TQM) di Pesantren Darul'ulum Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Syah, M. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Reamaja Rosdakarya.
- Syarif, I. (2012). *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2).
- Umam, K. (2014). *Manajemen Perkantoran (Referensi untuk Para Akademisi dan Praktisi)*. Jakarta Selatan: Pustaka Setia.
- Wigati, A. (2019). *Implementasi Manajemen Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri 2 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Wiyani, N. A. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yanti, R. (2020). *Pelaksanaan Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Sman 2 Lintau Buo*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Batusangkar.

Yulia Evita, A. (2018). *Implementasi anajemen Mutu Terpadu (MMT) di SMP Muhammadiyah Penengahan Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Undang-undang No. 20, tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pasal 1 ayat 1

Undang-undang No. 20, tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pasal 1 ayat 5